

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
TELOGEN EFFLUVIUM PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA
SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

ARIANY HUBERTHA TAPATAB

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
TELOGEN EFFLUVIUM PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.



OLEH:

ARIANY HUBERTHA TAPATAB

NRP: 1523019065

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Ariany Hubertha Tapatab

NRP : 1523019065

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

"HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *TELOGEN EFFLUVIUM* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA SURABAYA"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ariany Hubertha Tapatab

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ariany Hubertha Tapatab

NRP : 1523019065

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *TELOGEN EFFLUVIUM*
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA
SURABAYA**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 03 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ariany Hubertha Tapatab

NRP. 1523019065

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *TELOGEN*
EFFLUVIUM PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN WIDYA MANDALA SURABAYA**

OLEH:

ARIANY HUBERTHA TAPATAB

NRP. 1523019065

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

**Pembimbing I : dr. Slamet Rihadi MS., QIA
(NIK.152.12.0731)**

()

**Pembimbing II : dr. Venny Tandyono, Sp.KK
(NIK.152.20.1209)**

()

Surabaya, 23 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *TELOGEN EFFLUVIUM* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA SURABAYA” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 20 Desember 2022

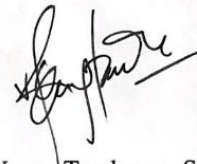
Menyetujui:

Pembimbing I



(dr. Slamet Rihadi MS., QIA)
NIK.152.12.0731

Pembimbing II



(dr. Venny Tandyono, Sp.KK)
NIK.152.20.1209

Penguji I



(Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si)
NIK.152.09.0625

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL: 20 Desember 2022

Oleh

Pembimbing I,



dr. Slamet Rhadi MS, QIA

NIK.152.12.0731

Pembimbing II,



dr. Venny Tandyono, Sp.KK

NIK.152.20.1209

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Cahalele, dr., Sp BTKV(K)

NIK. 152.17.0953

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2022

Panitia Penguji:

Ketua : 1. Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si

Sekretaris : 2. dr. Eny Setiarini Sp.S

Anggota : 3. dr. Slamet Rihadi MS., QIA

4. dr. Venny Tandyono, Sp.KK

Pembimbing I

dr. Slamet Rihadi MS., QIA

NIK.152.12.0731

Pembimbing II

dr. Venny Tandyono, Sp.KK

NIK.152.20.1209

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tuhalele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karen atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *TELOGEN EFFLUVIUM* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA SURABAYA”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Peneliti sungguh menyadari bahwa ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai dan memberkati peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Yth. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. B.,Sp.BTK.(K), FICS, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Yth. dr. Slamet Rihadi MS., QIA selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mendukung segala hal dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Yth. dr. Venny Tandyono, Sp.KK selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mendukung segala hal dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Yth. Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si selaku penguji I yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk menguji, membimbing dan mengevaluasi setiap tahap dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Yth. dr. Eny Setiarini Sp.S selaku penguji II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk menguji, membimbing dan mengevaluasi setiap tahap dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah berkenan untuk memberikan ilmu, pengalaman dan pengajaran yang berharga kepada peneliti.
8. Keluarga peneliti, kedua orang tua yaitu Ayah Nixon Petrus Baun Tapatab dan Ibu Maria Rosina Un yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, mengajari dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat sampai pada tahap ini. Kedua saudara peneliti, Melvy Domin Tapatab dan Joseph Ayub Adu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat kepada peneliti.
9. Keluarga besar peneliti yang selalu mendoakan dan memberi dukungan selama menulis skripsi ini. Kepada Bapa Tino yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti dalam kelompok “CTS” Adriel Owen Gani, Brigitta Jessica Winarjo, Chelsea Audini, Claudya Meylinia, dan Zakky Hadi Sahasika yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat peneliti dalam kelompok “HEHEGPP” Michele Stefanie Suryadinata, Nathalie Marelli Araine Irnawan, Viola Gloria Legestino,

Astri Bernadita Cicilia Hubertha Mongdong, Eric Fernandez, Richard Gilbert Sufiady, Kevin Valentino Tantojo, dan Claudio Christanto Chandiardy yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

12. Kepada semua pihak yang sudah berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidaklah sempurna, sehingga peneliti berharap atas saran dan kritikan atas skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Demikian peneliti mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 24 November 2022



Peneliti

Ariany Hubertha Tapatab

1523019065

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3

1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.4.2.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2.2 Bagi Masyarakat.....	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Struktur dan Siklus Pertumbuhan Rambut	5
2.1.1 Struktur Rambut	5
2.1.2 Siklus Pertumbuhan Rambut.....	7
2.2 Telogen Effluvium	8
2.2.1 Definisi	8
2.2.2 Epidemiologi.....	8
2.2.3 Diagnosis.....	9
2.2.4 Etiopatogenesis.....	10
2.2.5 Klasifikasi	12
2.3 Status Gizi.....	13
2.3.1 Indeks Massa Tubuh (IMT)	13
2.4 Hubungan Kedua Variabel	15
2.5 Teori Pendukung Lain	17

2.5 Tabel Orisinalitas	19
BAB 3	21
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
3.1 Kerangka Teori	21
3.2 Kerangka Konseptual	23
3.3 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 4	26
METODE PENELITIAN.....	26
4.1 Desain Penelitian.....	26
4.2 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample Penelitian.....	26
4.2.1 Populasi.....	26
4.2.2 Sampel	26
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	26
4.2.4 Kriteria Inklusi	27
4.2.5 Kriteria Eksklusi.....	27
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	28
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.5.1 Lokasi Penelitian	30
4.5.2 Waktu Penelitian	30
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	30

4.7 Alur Penelitian	31
4.8 Alat dan Bahan.....	32
4.9 Teknik Analisis Data	32
4.10 Etika Penelitian	32
4.11 Jadwal Penelitian.....	33
BAB 5	34
HASIL PENELITIAN.....	34
5.1 Karakteristik Lokasi	34
5.2 Pelaksanaan Penelitian	34
5.3 Hasil Penelitian	35
5.3.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	35
5.3.2 Distribusi Sampel dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i> berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	36
5.3.3 Distribusi Sampel dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i> berdasarkan Indeks Massa Tubuh	37
5.3.4 Distribusi Sampel dan Analisis Statistik Indeks Massa Tubuh Normal dan Tidak Normal (Kurus, Gemuk, Obesitas) dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i>	38
BAB 6	39
PEMBAHASAN.....	39
6.1 Hasil Penelitian	39

6.1.1 Kejadian <i>Telogen Effluvium</i>	39
6.1.2 Status Gizi.....	41
6.1.3 Pembahasan Analisis Penelitian Statistik Status Gizi dan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i>	41
BAB 7	44
SIMPULAN DAN SARAN	44
7.1 Simpulan.....	44
7.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	51

DAFTAR SINGKATAN

AGA	: <i>Androgenetic Alopecia</i>
CDTHL	: <i>Chronic Diffuse Telogen Hair Loss</i>
CRF	: <i>Corticotropic Releasing Factor</i>
CTE	: <i>Chronic Telogen Effluvium</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IRS	: <i>Inner Root Sheath</i>
IL-6	: <i>Interleukin 6</i>
Kg	: Kilogram
n	: Jumlah Sampel
m	: Meter
ORS	: <i>Outer Root Sheath</i>
RBC	: <i>Red Blood Cell</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
TE	: <i>Telogen Effluvium</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SPSS	: <i>Software Statistical Package for the Social Science</i>
%	: Persen
<	: Kurang dari
=	: Sama dengan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria IMT menurut <i>World Health Organization</i> (WHO).....	14
Tabel 2.2 Kriteria IMT berdasarkan WHO <i>Asia Pacific Guidelines</i>	15
Tabel 2.3 Tabel Orisinalitas	19
Tabel 4.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 5.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Sampel dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i> berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 5.3 Distribusi Sampel dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i> berdasarkan Indeks Massa Tubuh	37
Tabel 5.4 Distribusi Sampel dan Analisis Statistik Indeks Massa Tubuh Normal dan Tidak Normal (Kurus, Gemuk, Obesitas) dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i> .	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Rambut	5
Gambar 2.2 Rumus Indeks Massa tubuh (IMT).....	14
Gambar 3.1 Kerangka Teori Hubungan Status Gizi dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i>	21
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Hubungan Status Gizi dengan Kejadian <i>Telogen Effluvium</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Information for Consent</i>	51
Lampiran 2 : <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 3 : Formulir Data Demografi Responden.....	54
Lampiran 4: Surat Kelaikan Etik	56
Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian Skripsi.....	57
Lampiran 6: Sertifikat Kalibrasi Timbangan.....	58
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	59
Lampiran 8: Analisis Hubungan Antar Variabel.....	60
Lampiran 9: Bukti Pengecekan Plagiarisme	61

RINGKASAN
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN TELOGEN
EFFLUVIUM PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA
MANDALA SURABAYA

Ariany Hubertha Tapatab

NRP. 1523019065

Telogen effluvium (TE) merupakan peningkatan kerontokan rambut lebih dari normal, yaitu lebih dari 100 helai perhari. Kondisi ini ditandai dengan kerontokan rambut difus tanpa jaringan parut (*nonscarring alopecia*) akibat gangguan pada siklus pertumbuhan rambut. Mekanisme kerontokan rambut pada TE adalah terjadi pemberhentian prematur dari pertumbuhan rambut (fase anagen), dan berpindah ke fase istirahat (fase telogen) dari siklus rambut. Akibat perpindahan sejumlah besar rambut ke fase telogen, akan menyebabkan kerontokan rambut telogen dalam jumlah yang banyak (TE). Masalah kerontokan rambut atau TE dapat menyebabkan penderita merasa kurang percaya diri dan mempengaruhi keberlangsungan hidupnya.

Status gizi menggambarkan kondisi tubuh akibat asupan makanan, absorpsi, dan pemanfaatan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat diukur menggunakan indikator sederhana yaitu Indeks Massa Tubuh (IMT). Pada kondisi kurus juga dapat mempengaruhi kejadian TE karena pada kondisi kurus akan terjadi kekurangan zat makro dan mikro seperti protein, mineral, asam lemak dan vitamin. Pada status gizi kurus cadangan nutrisi dalam tubuh lebih difokuskan pada organ yang lebih penting. Kondisi ini menyebabkan rambut tidak mendapat suplai nutrisi yang cukup dan terjadi gangguan dalam fase pertumbuhan rambut. Pada kondisi gemuk dan obesitas jaringan adiposa akan memproduksi sitokin inflamasi, salah satunya interleukin 6 (IL-6). Interleukin 6 akan merangsang sintesis *hepcidin* yang dapat menghambat absorpsi zat besi. Kondisi kekurangan zat besi menyebabkan kemampuan *red blood cell* dalam membawa oksigen untuk sel-sel matriks rambut akan berkurang dan terjadi masalah pada fase pertumbuhan rambut (fase anagen). Mekanisme kerontokan rambut difus yang sering dialami orang dengan defisiensi besi adalah kejadian TE.

Pemeriksaan trikioskopi atau dermoskopi kulit kepala dapat dilakukan untuk mendiagnosis TE. Pemeriksaan ini bersifat *non-invasive* untuk melihat kondisi klinis kulit kepala dan batang rambut. Pada pemeriksaan ini akan menunjukkan banyak rambut pendek yang baru tumbuh dan folikel rambut yang tampak kosong. Status gizi dapat diukur menggunakan suatu alat indikator sederhana yaitu Indeks Masa Tubuh (IMT). Indonesia menggunakan klasifikasi IMT berdasarkan WHO *Asia Pacific Guidelines* untuk menentukan status gizi pada orang dewasa. Dari pengukuran IMT akan didapatkan hasil status gizi kurus/*underweight*, normal, gemuk dan obesitas.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional* untuk meneliti hubungan status gizi dengan kejadian TE. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* pada 54 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran data menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pemeriksaan trikioskopi. Hasil penelitian yang dilakukan, didapat mayoritas responden memiliki IMT normal (61,1%), diikuti IMT obesitas (16,7%), gemuk (14,8%) dan kurus (7,4%). Sebanyak 16 responden (29,6%) mengalami kejadian TE dan semua responden yang mengalami kejadian TE adalah perempuan (100%). Pada penelitian ini didapatkan 2 responden (12,5%) dengan IMT kurus mengalami kejadian TE, 3 responden (18,7%) dengan IMT normal mengalami kejadian TE, 5 responden (31,3%) dengan IMT gemuk mengalami kejadian TE dan 6 responden (37,5%) dengan IMT obesitas mengalami kejadian TE. Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari status gizi normal dan tidak normal dengan kejadian TE.

ABSTRAK
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN TELOGEN
EFFLUVIUM PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA
MANDALA SURABAYA

Ariany Hubertha Tapatab

NRP. 1523019065

Latar Belakang: *Telogen Effluvium* (TE) merupakan salah satu jenis kerontokan rambut yang paling umum terjadi. *Telogen effluvium* ditandai dengan kerontokan rambut secara difus atau merata lebih dari 100 helai perhari. Mahasiswa fakultas kedokteran Widya Mandala Surabaya memiliki status gizi yang bervariasi. Status gizi dapat mempengaruhi siklus pertumbuhan rambut dan menyebabkan terjadinya kerontokan rambut (TE). **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian *telogen effluvium* pada mahasiswa fakultas kedokteran widya mandala Surabaya. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* pada 54 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran data menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pemeriksaan trikoscopi. Analisis hubungan komparatif status gizi normal dan tidak normal terhadap kejadian *telogen effluvium* dilakukan dengan uji statistik *Mann-Whitney*. **Hasil Penelitian:** Terdapat perbedaan yang signifikan ($p = 0,000$) antara status gizi normal dan tidak normal terhadap kejadian *telogen effluvium*. **Kesimpulan:** Status gizi mempunyai peran yang bermakna terhadap kejadian *telogen effluvium*.

Kata Kunci: Status gizi, *telogen effluvium* (kerontokan rambut), mahasiswa.

ABSTRACT
CORELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND TELOGEN
EFFLUVIUM INCIDENCE IN WIDYA MANDALA MEDICAL FACULTY
STUDENTS, SURABAYA

Ariany Hubertha Tapatab

NRP. 1523019065

Background: Telogen Effluvium (TE) is one of the most common types of hair loss. Telogen effluvium is characterized by diffuse or patchy hair loss of more than 100 strands per day. Widya Mandala Surabaya medical faculty students have varying nutritional status. Nutritional status can affect the hair growth cycle and cause hair loss (TE). **Objective:** To determine the corelation between nutritional status and the incidence of telogen effluvium in students of the Widya Mandala Medical Faculty, Surabaya. **Methods:** This study was observational analytic with cross-sectional study design. The sampling technique used was purposive sampling technique on 54 students who fit in the inclusion and exclusion criteria. Data measurement uses the Body Mass Index (BMI) formula and trichoscopic examination. Analysis of the comparative corelation of normal and abnormal nutrition status to the incidence of telogen effluvium, used the Mann-Whitney statistical test. **Research Results:** There was a significant difference ($p = 0,000$) between normal and abnormal nutrition status in the incidence of telogen effluvium. **Conclusion:** Nutritional status has a significant role in the incidence of telogen effluvium.

Keywords: Nutritional status, telogen effluvium (hair loss), student.